

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Data dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.<sup>1</sup> Dalam buku Sugiyono dijelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (pengumpulan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>2</sup> Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah mempunyai latar belakang alami sebagai sumber data dan peneliti di pandang sebagai instrumen kunci, penelitiannya bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses daripada hasil, dalam menganalisis data cenderung secara induktif, makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Arif Rachman, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

<sup>3</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 49.

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena, untuk memahami interaksi sosial yang ada. Interaksi sosial yang kompleks hanya dapat diurai kalau peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan cara ikut berperan serta, wawancara mendalam terhadap interaksi sosial tersebut. Dengan demikian akan dapat ditemukan pola-pola hubungan yang jelas.<sup>4</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Yaitu merupakan pengujian serta secara rinci terhadap suatu latar, orang atau objek, suatu tempat penyimpanan dokumen dan peristiwa tertentu.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal dan maksimal. Karena peneliti merupakan orang yang merencanakan, mengumpulkan data dan menganalisis penelitiannya.<sup>6</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan harus memiliki kepekaan untuk melihat setiap gejala yang ada pada obyek penelitian. Dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subyek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat di lapangan.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 35.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 178

### C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan “Dalam penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian” peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan dilokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya.<sup>7</sup> Lokasi dalam penelitian ini adalah UD Aneka Karya di Jalan Raya Bulurejo 175 Blabak Kota Kediri.

### D. Data dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukan data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data itu adalah subyek darimana data itu diperoleh.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini data dibedakan menjadi:

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait khususnya para pengrajin kemoceng bulu ayam ini, bahkan bisa juga data primer ini berasal dari pemilik suatu perusahaan itu sendiri. Data penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang dimungkinkan

---

<sup>7</sup> Arif Furchan, *Pengantar Manajemen Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211.

dapat memberi informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer maka dilakukan wawancara secara langsung dengan subyek penelitian yaitu dengan pengrajin serta pemilik usaha kemoceng bulu ayam, yaitu Bapak Slamet Sumaryoto beserta istrinya Ibu Tiah dan ke empat pekerjanya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data keputusan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang ditulis berkaitan dengan judul. Selain itu data sekunder dapat dipahami, bahwasanya data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data sekunder dari catatan penjualan UD Aneka Karya.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>10</sup> Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pengumpulan data merupakan salah satu dari serangkaian penelitian penting, karena dengan kegiatan inilah akan diperoleh data-data yang berguna untuk disajikan sebagai hasil dari penelitian yang akhirnya akan dianalisa lebih lanjut. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

---

<sup>9</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 107.

memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>11</sup> Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Yaitu penelitian mengadakan pengamatan langsung dengan menggunakan panca indra di lapangan untuk melihat, mengamati dan merasakan keadaan lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan. Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.<sup>12</sup>

Dengan menggunakan metode observasi ini diharapkan peneliti bisa mengetahui segala sesuatunya pada obyek penelitian, karena tidak menutup kemungkinan adanya data-data atau informasi yang tidak disebutkan langsung. Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui metode ini adalah hasil observasi pada pengrajin kemoceng bulu ayam yang sesuai dengan rumusan masalah tentang usaha peningkatan penjualan kemoceng bulu ayam yang sesuai *Syariah Marketing* .

---

<sup>11</sup>Sugiyono,*Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 401.

<sup>12</sup> Ibid.,403.

b. Wawancara atau *Interview*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.<sup>13</sup> Mengadakan tatap muka dan wawancara dengan para informan untuk menggali data secara langsung. Wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber tentang usaha peningkatan penjualan kemoceng bulu ayam yang sesuai dengan *Syariah Marketing*.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang usaha pengrajin kemoceng bulu ayam yang sesuai *Syariah Marketing*. Untuk mendapatkan informasi tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada pengrajin dan pemilik usaha kemoceng bulu ayam. Metode ini dipandang sebagai metode yang relevan untuk memperoleh data secara langsung terkait dengan usaha peningkatan penjualan kemoceng bulu ayam yang sesuai *Syariah Marketing* yang ada di UD Aneka Karya.

c. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan mengarsipkan data-data penunjang yang dibutuhkan oleh peneliti seperti catatan lapangan, buku-buku, foto atau gambar dan media tertulis lainnya. Dalam hal ini metode tersebut digunakan dengan memotret kegiatan yang sesuai

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

dengan kebutuhan peneliti dan melihat arsip atau dokumen-dokumen serta beberapa data perusahaan yang dianggap penting untuk penelitian, agar sumber data yang diperoleh oleh peneliti tidak abal-abal. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan peningkatan penjualan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredibilitas* (derajat kepercayaan), uji *dependabilitas* (reabilitas) data, uji *transferabilitas* (validitas eksternal/generalisasi) dan uji *komfirmabilitas* (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji *kredibilitas* data. *Kredibilitas* data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:<sup>14</sup>

##### **a. Perpanjangan Pengamatan (waktu penelitian)**

Pengamatan yang dilakukan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

---

<sup>14</sup> Ibid, 490

b. Meningkatkan Ketekunan

Teknik ini maksudnya cara pengujian derajat kepercayaan (*kredibilitas*) dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat, tepat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dan peneliti juga membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan penerapan strategi pemasaran dan perilaku konsumen serta volume penjualan.

**G. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yang dilakukan adalah:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data

---

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212

mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.<sup>16</sup>

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data dibuat terbuka atau longgar, kemudian meningkat menjadi lebih rinci. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya

---

<sup>16</sup>Ibid.,431.

masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi semakin jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>17</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu:

### a. Tahap Sebelum di Lapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

### b. Tahap Pekerjaan di Lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

### c. Tahap Analisis Data

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan juga pemberian makna.

---

<sup>17</sup> Ibid.,244.

d. Tahap Penulisan Laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil komunikasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan *munaqasah* skripsi.